

**Title** : Kecerumponan Thailand Dengan ASEAN Terhadap Ganja

**Author(s)** : Mukhsinatulluaili

**Institution** : IAIN KUDUS

**Category** : Article

**Topics** : Organization, Law, Policy

## **KESERUMPUNAN THAILAND DENGAN ASEAN TERHADAP GANJA**

MUKHSINATULLUAILI

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) merupakan organisasi yang dikenal dengan serumpun negara-negara Asia Tenggara, terdapat sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunei Darusalam, Vietnam, Myanmar, Laos dan Kamboja. ASEAN yang merupakan organisasi dengan standar Internasional tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga kedamaian dan kesejahteraan rakyatnya. Sebuah ancaman besar saat ini adalah Narkoba. Masalah yang terus menjadi belenggu bagi negara ASEAN sendiri. Adapun kebijakan yang diambil oleh ASEAN melalui sidang panjang mengenai narkoba yaitu mencetuskan sebuah kebijakan yaitu Drug-Free ASEAN yang ternyata rencana tersebut telah dibuat sejak tahun 2000, namun nyatanya sampai sekarang narkoba masih menjadi momok besar ancaman bagi negara-negara di ASEAN. Dalam artikel ini fokusnya adalah ganja. Ganja merupakan salah satu jenis tanaman yang masuk dalam narkoba golongan satu, tentunya hal ini mengundang pro kontra karena salah satu anggota negara ASEAN telah melegalkan ganja dengan alasan untuk medis.

ASEAN bukan lagi hal yang tabu didengar untuk saat ini. ASEAN merupakan organisasi yang bergerak dibidang geopolitik dan ekonomi. Adapun keinginan kuat dalam pembentukan ASEAN yaitu dengan tujuan menciptakan perdamaian, keamanan, kestabilan dan kesejahteraan di wilayah Asia Tenggara. Narkoba merupakan tantangan utama untuk keberlangsungan suatu bangsa. Yang artinya Narkoba menjadi belenggu utama yang harus dihapus. Maka dari ASEAN yang merupakan organisasi yang menjaga perdamaian, keamanan, kestabilan dan kesejahteraan di wilayah Asia Tenggara tentunya memiliki aturan sendiri dalam menanggapi adanya Narkoba di wilayah Asia Tenggara. Nyatanya masalah aturan mengenai Narkotika di ASEAN sebagai serumpun negara-negara Asia Tenggara menjadi fokus utama sejak tahun 1972. Pada saat itu, ASEAN sebagai wadah rumpun negara Asia Tenggara mulai gencar dalam memerangi Narkoba. Perang ASEAN dengan Narkoba dilakukan dikarenakan keberadaan Narkoba menjadi ancaman utama negara. Kebijakan dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba dalam wilayah serumpun ASEAN telah disepakati ke dalam ASEAN Drugs Experts Meeting on the Prevention and Control of Drug Abuse yang diadakan di Manila 23 sampai 26 Oktober 1972. Adapun isi deklarasi yang diadakan antara

negara-negara di Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN untuk memerangi Narkoba diantaranya adalah :

1. Kesamaan cara pandang dan pendekatan serta strategi penanggulangan kejahatan narkoba.
2. Keseragaman Peraturan Perundang-Undangan di bidang Narkoba.
3. Membentuk badan koordinasi di tingkat nasional, dan
4. Kerja sama antar negara-negara ASEAN secara bilateral, regional dan internasional.

Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2018 Thailand sebagai salah satu negara rumpun ASEAN melegalkan Ganja sebagai keperluan medis. Sedangkan ganja sendiri merupakan daftar narkotika tingkat 1 di Indonesia yang aturannya tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Sedangkan untuk Malaysia sebagai negara yang bertetangga dengan Thailand awalnya merasa was-was kini mulai tertarik dalam mempelajari kebijakan ganja medis di Thailand. Sedangkan di Filipina nyatanya telah melarang adanya ganja yang merupakan salah satu narkoba sejak 1972. Namun aturannya juga mulai berganti, saat ini aturan mengenai ganja di Filipina yang tetap ilegal baik untuk medis, individu dengan penyakit serius maupun terminal dapat mengajukan izin khusus dari Food and Drugs Authority untuk obat-obatan yang tidak terdaftar di Filipina termasuk yang mengandung ganja. Berbeda dengan Malaysia yang mulai tertarik dengan pelegalan ganja, Singapura sendiri merasa takut dengan warganya yang banyak berlibur ke Thailand hanya untuk mencicipi ganja. Ketakutan Pemerintah Singapura bukan tanpa alasan karena seminggu setelah pelegalan di Thailand pada tanggal 9 Juni 2022, ganja terdapat di seluruh bagian Thailand dalam bentuk minuman, makanan, pasta gigi bahkan kue. Tentunya pihak Singapura menakuti warga Singapura yang ingin mencicipin ganja dalam kedok rekreasi. Dari empat negara bagian rumpun ASEAN dalam menanggapi legalnya ganja di Thailand tentunya berbeda-beda. Kembali lagi kepada ASEAN yang mana dalam piagam ASEAN diataranya tertulis “Menghormati kepentingan yang mendasar atas persahabatan dan kerja sama, dan prinsip-prinsip, kedaulatan, kesetaraan, integritas wilayah, tanpa campur tangan, konsesus, dan persatuan dalam keberagaman”. Mungkin dari situ, dalam ASEAN yang sebenarnya narkoba yang didalamnya ada juga ganja sebagai kepentingan medis walaupun nyatanya ganja tetap bagian narkoba sebagai belunggu besar untuk kemajuan bangsa.

Pelarangan narkoba sendiri dikarenakan sifat dari bahan narkoba yang mengakibatkan rasa ketagihan sehingga imbasnya adalah pada pengecilan fungsi otak tentunya ini mampu merusak generasi muda bangsa. Hal tersebut juga merupakan salah satu alasan ASEAN melarang ada narkoba di bagian rumpun Asia Tenggara. Thailand sebagai satu-satunya negara yang ada di rumpun ASEAN yang melegalkan ganja dengan alasan medis tentunya mengundang pro kontra. Sama halnya dengan Malaysia yang awalnya was-was malah tertarik dengan keputusan Thailand terhadap ganja, dikarenakan Thailand berhasil melegalkan ganja walaupun ada beberapa hal yang harus di evaluasi oleh Thailand seperti hukum pemakaian ganja terhadap turis seperti yang ditakuti oleh Pemerintahan Singapura. Dan tentunya untuk Indonesia sendiri yang nyatanya narkoba adalah sebuah teror besar tentunya harus lebih tegas terhadap hukum narkoba di Indonesia ini.

### **Daftar Putaka**

Piagam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Kama, P. S., Prameswari, A. ., & Sushansti, S. (2019). Kepentingan Thailand Dalam Penerapan Kebijakan Legalisasi Ganja, 1–15.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220615132614-106-809262/ganja-legal-di-thailand-tapi-tak-boleh-untuk-bersenang-senang>

<https://www.liputan6.com/global/read/4711178/5-negara-yang-sudah-legalkan-penggunaan-ganja-sebelum-malaysia>

<https://international.sindonews.com/berita/880870/40/di-filipina-ganja-dibolehkan-hanya-untuk-obat>